

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Dengan dibangunnya jembatan kali Tuntang yang menghubungkan kota Purwodadi dengan kota Semarang diharapkan mampu melayani lalu lintas yang semakin berkembang dan dapat pula menunjang perkembangan ekonomi di Kabupaten Purwodadi.

Peningkatan ekonomi suatu daerah akan berimbas pula pada sarana dan prasarana dari transportasi. Proses transportasi yang lancar akan menunjang tingkat mobilitas yang tinggi. Untuk mendapatkan tingkat mobilitas yang tinggi diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Demikian pula yang terjadi di daerah Kabupaten Purwodadi, tepatnya di daerah Gubug ruas jalan Godong – Semarang. Semakin banyaknya jumlah kendaraan berat yang melewati daerah tersebut akan semakin banyak pula permasalahan kemacetan yang ditimbulkan. Pembuatan prasarana baru yang tepat untuk mengatasi segala permasalahan-permasalahan di atas.

Dalam proses perencanaan struktur jembatan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang sangat menentukan untung rugi proyek tersebut dari berbagai aspek yaitu: kekuatan dan stabilitas struktural, kelayakan, keawetan, kemudahan pelaksanaan, ekonomis, dan bentuk estetika yang baik. Sehingga pemilihan jembatan tipe rangka baja menjadi alternatif yang tepat.

8.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penghijauan pada daerah hulu sehingga dapat mengatasi debit banjir yang berlebihan pada musim penghujan. Lokasi proyek yang terletak pada sungai yang berbelok sebaiknya dilakukan penyudetan sehingga arus aliran sungai akan lancar.

Pemilihan metode pelaksanaan dan jenis peralatan yang akan digunakan dalam suatu pekerjaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses

penyelesaian suatu pekerjaan secara cepat dan tepat. Penyediaan peralatan harus disesuaikan dengan tahapan pekerjaan yang sedang dilaksanakan maupun yang akan berlangsung supaya tidak terjadi antrian atau peralatan yang menganggur.